

THE CORRELATION FAMILY SUPPORT WITH THE QUALITY OF LIFE HEMODIALYSIS PATIENTS IN PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL HOSPITAL

Arum Rahmayuni¹, Siti Fadlilah², Tetra Saktika Adinugraha³

ABSTRACT

Background: At the end of 2004, the incidence of kidney failure throughout the world is increasing. Thus, patients undergoing hemodialysis therapy reached 1.371 million people. Renal failure patients into dependency with hemodialysis therapy, the implementation of hemodialysis therapy 2-3 times a week for 3-4 hours will lead to feeling bored and tired. Other problems that arise such as financial problems, difficulties in maintaining employment, reduced sex drive, depression and fear of death. This will affect the quality of life of patients with chronic renal failure. For the patients need family support.

Objective: To determine the correlation between family support with the quality of life for hemodialysis patients in Panembahan Senopati Hospital of Bantul.

Method: The research used a descriptive correlational with cross-sectional approach samples were collected by purposive sampling technique. Samples in this study are patients undergoing hemodialysis treatment at the Panembahan Senopati Hospital of Bantul who are 71 respondents. The research was used questionnaire and analyzed by Spearman Rank.

Result: Family support most categories mild as many as 31 people (43.7%). Quality of life in hemodialysis patients most categories mild as many as 35 people (49.3%). Statistical analysis was obtained p-value =0.000 ($p < 0.05$) and $r = 0,806$.

Conclusion: There was significant correlation between family support with the quality of life for hemodialysis patients at Panembahan Senopati Hospital of Bantul the strength of the correlation is very strong category.

Keywords: Family Support, Quality of Life, Hemodialysis

¹ Student of Nursing Study Program Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Nursing Study Program at the University Respati of Yogyakarta

³ Lecturer of Nursing Study Program Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN HEMODIALISIS DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Arum Rahmayuni¹, Siti Fadlilah², Tetra Saktika Adinugraha³

INTISARI

Latar Belakang : Pada akhir tahun 2004, angka kejadian gagal ginjal diseluruh dunia meningkat. Sehingga, pasien yang menjalani terapi hemodialisis mencapai 1.371.000 orang. Pasien gagal ginjal menjadi ketergantungan dengan terapi hemodialisis, pelaksanaan terapi hemodialisis 2-3 kali seminggu selama 3-4 jam akan menimbulkan rasa bosan dan jenuh. Masalah lain yang muncul seperti masalah finansial, kesulitan dalam mempertahankan pekerjaan, dorongan seksual berkurang, depresi dan ketakutan terhadap kematian. Hal ini akan memengaruhi kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis. Untuk itu pasien memerlukan dukungan keluarga.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien hemodialisis di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode : Metode penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* dan menggunakan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah pasien yang menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul yang berjumlah 71 responden. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji statistik *Spearman Rank*.

Hasil : Dukungan keluarga paling banyak kategori cukup yaitu sebanyak 31 orang (43,7%). Kualitas hidup pasien hemodialisis paling banyak kategori cukup yaitu sebanyak 35 orang (49,3%). Hasil analisis statistik didapatkan *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$) dan $r = 0,806$.

Simpulan : Ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul dengan kekuatan hubungan kategori sangat kuat.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Kualitas Hidup, Hemodialisis

¹Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Jurusan Keperawatan Universitas Respati Yogyakarta

³Dosen Jurusan Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta